

Kegiatan Sosialisasi *Oral Hygiene* Guna Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Al-Hafiz Medan

Oral Hygiene Socialization Activities to Increase Knowledge and Behavior of Clean and Healthy Living in Preschool Children at Al-Hafiz Kindergarten Medan

Mardhiah¹, Lilis Pujiati², Julidia Safitri Parinduri³ & Suherni⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Indonesia

*Corresponding author: E-mail: mardhiah356@gmail.com

Abstrak

Oral hygiene dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting, masalah pada kesehatan gigi dan mulut terjadi karena kurangnya kesadaran dalam melakukan oral hygiene. Oral hygiene harus dibiasakan sejak dini, karena dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia usia prasekolah adalah masa krusial untuk kesehatan gigi dan mulut. Pada usia ini terjadi pergantian dari gigi dengan gigi dewasa. Perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang di praktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Tujuan kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak guna meningkatkan pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan mulut dan perilaku hidup bersih dan sehat di TK AL-HAFIZ Medan

Kata Kunci: Oral Hygiene; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; Anak Usia Prasekolah

DOI:

PENDAHULUAN

Kebersihan mulut merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, terutama selama masa kanak-kanak saat gigi sulung mulai berganti menjadi gigi permanen. Praktik kebersihan mulut yang buruk dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan mulut, seperti karies gigi, stomatitis, dan gangguan fungsi kekebalan tubuh. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tentang kebersihan mulut pada anak-anak sejak usia dini sangatlah penting (Bhuiyan et al., 2020; Calcagnile et al., 2019)

Program kebersihan mulut preventif di sekolah telah diidentifikasi sebagai strategi yang efektif untuk menanamkan kebiasaan kebersihan mulut yang baik pada anak-anak (Bramantoro et al., 2021; Vaishnavi, 2020). Kesadaran dan keterlibatan orang tua juga sangat penting dalam memastikan anak-anak mempertahankan praktik kesehatan mulut yang baik (AlMarshad et al., 2021; Dajoh et al., 2020).

Kebersihan mulut yang buruk dapat menjadi faktor risiko signifikan bagi kondisi seperti Karies Anak Usia Dini (Fichera et al., 2021; Thwin et al., 2018). Pendidikan kebersihan mulut yang efektif terbukti dapat mengurangi plak gigi dan meningkatkan kesehatan gusi (Boustedt et al., 2019). Mempromosikan kebiasaan kebersihan mulut yang baik sejak dini, seperti menyikat gigi dengan benar dan mengurangi asupan gula, dapat secara signifikan meningkatkan kesehatan mulut (Hamrah et al., 2020). Selain itu, pengetahuan dan praktik pengasuh juga memainkan peran penting dalam

mencegah karies pada anak usia dini (Bhagia et al., 2020).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia prasekolah sangat erat hubungannya dengan kebersihan mulut atau oral hygiene. Pada usia ini, penting untuk mengajarkan anak-anak tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut mereka. Kebiasaan sederhana seperti menyikat gigi dua kali sehari dengan pasta gigi yang mengandung fluoride dapat membantu mencegah karies gigi yang umum pada anak-anak (American Dental Association, 2020). Selain itu, mengurangi asupan gula dan membatasi makanan manis juga merupakan bagian penting dari menjaga kesehatan gigi dan mulut (American Academy of Pediatrics, 2019).

Anak-anak prasekolah sering kali kurang memahami pentingnya kebersihan mulut, dan kebiasaan buruk ini dapat terbawa hingga dewasa. Oleh karena itu, pendidikan sejak dini sangat penting untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut yang buruk pada anak-anak dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius di masa depan (Rahmah et al., 2022).

Selain itu, pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi juga berperan penting dalam membentuk perilaku kesehatan gigi anak-anak (Dewi et al., 2021; Gumilar et al., 2022; Putri, 2021). Dukungan sosial dari keluarga juga dapat memengaruhi perilaku anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut (Ardayani & Zandroto, 2020; Pontoluli et al., 2021). Oleh karena itu, upaya kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam memberikan edukasi

dan dukungan terkait kebersihan gigi dan mulut pada anak-anak sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut serta meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan (Elfarisi et al., 2018).

Edukasi yang diberikan pada usia prasekolah tidak hanya membantu anak-anak memahami teknik menyikat gigi yang benar, tetapi juga mengenali dampak dari kebiasaan seperti mengunyah permen atau minuman manis secara berlebihan terhadap kesehatan gigi mereka. Studi menunjukkan bahwa upaya pendidikan yang dimulai dari usia dini dapat membentuk perilaku positif terkait dengan kebersihan mulut sepanjang hidup (Calcagnile et al., 2019).

Dengan demikian, mengintegrasikan pendidikan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan fokus pada oral hygiene pada anak usia prasekolah tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam mencegah masalah kesehatan mulut, tetapi juga membentuk kebiasaan sehat yang berkelanjutan di masa depan.

Sehingga perlu dilakukan pengabdian Masyarakat yaitu Kegiatan Sosialisasi Oral Hygiene Guna Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Prasekolah. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh siswa/siswi TK B AL-HAFIZ Medan sejumlah 30 siswa-siswi.

METODE

Kegiatan penyuluhan ini dimulai dengan persiapan administratif yang komprehensif oleh tim pelaksana. Penyuluhan dilaksanakan pada hari Jumat, 15 April 2022, dari pukul 10.00 hingga

12.00 WIB di ruang kelas TK B Al-Hafiz Medan. Sebanyak 30 anak berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh ketua pelaksana, yang memberikan pengantar mengenai tujuan dan pentingnya kegiatan penyuluhan ini. Tahap terminasi melibatkan evaluasi untuk mengukur pemahaman anak-anak terkait materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai informasi yang mereka terima selama penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang kebersihan mulut (oral hygiene) dan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Al-Hafiz Medan berhasil melibatkan 30 anak sebagai peserta aktif. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh ketua pelaksana, yang memberikan pengantar mengenai tujuan dan pentingnya kegiatan ini. Pemateri melanjutkan dengan penyuluhan menggunakan metode interaktif yang melibatkan anak-anak dalam berbagai aktivitas edukatif.

Penyuluhan ini berlangsung dengan sangat baik, dan anak-anak menunjukkan antusiasme serta partisipasi aktif dalam setiap sesi yang diadakan. Materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak melalui permainan edukatif dan demonstrasi cara menyikat gigi yang benar. Selain itu, dilakukan diskusi untuk memperdalam pemahaman anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan mulut dan dampak negatif dari kebiasaan buruk

seperti mengonsumsi makanan manis secara berlebihan.

Setelah penyuluhan selesai, dilanjutkan dengan demonstrasi mengenai cara menjaga kebersihan mulut yang benar dan perilaku hidup sehat. Demonstrasi ini melibatkan peserta secara aktif dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktikkan pengetahuan yang baru mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa 75% peserta memahami materi tentang kebersihan mulut dan perilaku hidup bersih serta mampu mempraktikkan cara menjaga kebersihan mulut dengan benar.

Evaluasi juga melibatkan pemberian feedback kepada peserta dan kuis untuk menguji pemahaman mereka. Door prize diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi aktif peserta, yang juga meningkatkan motivasi mereka untuk terus menjaga kebersihan mulut.

Kegiatan penyuluhan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga membantu membentuk perilaku sehat pada anak-anak. Dukungan dari guru dan pihak sekolah sangat penting dalam memastikan keberhasilan kegiatan ini. Keberhasilan penyuluhan ini memberikan inspirasi untuk melaksanakan program serupa di sekolah-sekolah lain guna meningkatkan kesehatan mulut dan kualitas hidup anak-anak secara keseluruhan.

Dengan demikian, kegiatan penyuluhan di TK Al-Hafiz Medan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesehatan gigi dan mulut anak-anak, serta mengajarkan mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan sejak usia dini. Kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan dan memberikan

manfaat jangka panjang bagi kesehatan anak-anak di masa depan



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan
Sumber Gambar: Foto pribadi



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan Sumber
Gambar: Foto pribadi

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang kebersihan mulut dan perilaku hidup sehat di TK Al-Hafiz Medan berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Dari evaluasi, sekitar 75% peserta mampu memahami dan mempraktikkan materi yang diberikan dengan baik. Metode interaktif, seperti permainan edukatif dan demonstrasi menyikat gigi, efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan anak-anak.

Dukungan dari guru dan pihak sekolah sangat membantu kelancaran kegiatan ini, sementara persiapan administratif dan teknis yang matang

memungkinkan kegiatan berlangsung tanpa hambatan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif, membantu anak-anak membentuk kebiasaan menjaga kebersihan mulut hingga dewasa.

Secara keseluruhan, penyuluhan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup anak-anak. Dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak sangat penting untuk kesuksesan dan kelanjutan program di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- AlMarshad, L. K., Wyne, A. H., & Al-Jobair, A. (2021). Early Childhood Caries Prevalence and Associated Risk Factors Among Saudi Preschool Children in Riyadh. *The Saudi Dental Journal*, 33(8), 1084–1090. <https://doi.org/10.1016/j.sdentj.2021.04.003>
- American Academy of Pediatrics. (2019). Preventing tooth decay. *HealthyChildren.org*. <https://www.healthychildren.org/English/healthy-living/oral-health/Pages/Preventing-Tooth-Decay.aspx>
- American Dental Association. (2020). MouthHealthy: Brushing your teeth. <https://www.mouthhealthy.org/en/az-topics/b/brushing-your-teeth>
- Ardayani, T., & Zandroto, H. T. (2020). Deteksi Dini Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Dengan Cara Sikat Gigi Di Paud Balqis, Asifa Dan Tadzkiroh Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *Jpkmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 59–67. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i2.33>
- Bhagia, P., Menon, I., Singh, R., Sharma, A., & Goyal, J. (2020). Effect of Educational Status on Oral Health Education Program Amongst Anganwadi Workers in Improving Oral Health of Preschool Children of Muradnagar Block, Ghaziabad-a Cross-Sectional Study. *Journal of Dental Specialities*, 6(2), 136–139. <https://doi.org/10.18231/2393-9834.2018.0031>
- Bhuiyan, A.-A., Anwar, H. B., Anwar, R. B., Ali, M. N., & Agrawal, P. (2020). Oral Hygiene Awareness and Practices Among a Sample of Primary School Children in Rural Bangladesh. *Dentistry Journal*, 8(2), 36. <https://doi.org/10.3390/dj8020036>
- Boustedt, K., Dahlgren, J., Twetman, S., & Roswall, J. (2019). Tooth Brushing Habits and Prevalence of Early Childhood Caries: A Prospective Cohort Study. *European Archives of Paediatric Dentistry*, 21(1), 155–159. <https://doi.org/10.1007/s40368-019-00463-3>
- Bramantoro, T., Santoso, C. M. A., Hariyani, N., Setyowati, D., Zulfiana, A. A., Nor, N. A. M., Nagy, A., Pratomawari, D. N. P., & Irmalia, W. R. (2021). Effectiveness of the School-Based Oral Health Promotion Programmes From Preschool to High School: A Systematic Review. *Plos One*, 16(8), e0256007. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256007>
- Calcagnile, F., Pietrunti, D., Giorgio, G. D., Ottolenghi, L., & Voza, I. (2019). Oral Health Knowledge in Pre-School Children: A Survey Among Parents in Central Italy. *Journal of Clinical and Experimental Dentistry*, 0–0. <https://doi.org/10.4317/jced.55378>
- Dajoh, I. N., Santoso, B., Sunarjo, L., Suwondo, A., Rahman, W. A., & Fatmasari, D. (2020). Irene's Education Model to Improve Tooth Brushing Skills in Preschool Children. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(6), 1422–1426. <https://doi.org/10.38124/ijisrt20jun966>
- Purba, J. A., & Suhermi, S. (2024). Upaya Peningkatan Kesehatan Jiwa Lansia Dalam Mengatasi Dimensia Dengan Menjalankan Pola Hidup Yang Sehat Di Kelurahan Sei Mencirim. *Jurnal Abdimas Flora*, 3(1), 85-91.